

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan otomotive di Indonesia khususnya mobil cukup di minati oleh masyarakat Indonesia. Jumlah pengunjung pameran Indonesia Modification Expo (IMX) yang digelar bulan november tahun 2018 berjumlah sekitar 10 ribu orang dan memamerkan sebanyak 300 mobil dari seluruh daerah di Indonesia. Perkembangan industri after market serta meluasnya komunitas otomotif di Indonesia menjadi salah satu penyebabnya. *(Sumber: Motoris.id, 2018)*

Industi aksesoris mobil dan komunitas otomotif didukung oleh satu tempat yang menunjang kebutuhan akan otomotif dalam memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam dunia otomotif yang didirikan pelaku bisnis atau automotive service. Dikutip dari Vahid Motazeri selaku pendiri Paddock Motorclub “Ada banyak pecinta mobil dan mereka tidak tahu kemana mereka akan pergi, Bagi saya ada kebutuhan untuk itu... Saya ingin pergi ke suatu tempat, berada diantara orang-orang pecinta mobil dan berbicara tentang mobil”. Beliau mendirikan Paddock Motorclub yang bertujuan untuk mengumpulkan para pecinta mobil yang dibentuk menjadi sebuah komunitas yang sekaligus menjadi tempat penitipan mobil untuk para member. Dalam komunitas tersebut setiap member diwajibkan membayar registrasi untuk dapat menitipkan mobilnya dan dirawat oleh Paddock Motorclub. Paddock Motorclub juga dibuka untuk umum hal ini dikarenakan Vahid Motazeri selaku owner lebih suka menarik minat calon member atau kustomernya melalui sebuah display yang dapat dilihat langsung oleh para calon membernnya. Selain itu fasilitas ruang publik yang ditawarkan juga sangat beragam ruang meeting, car service, waiting room, serta sarana hiburan yang berkaitan dengan dunia automotif. *(Sumber : Paddockautoclub.ca)*

Pelayanan publik adalah segala bentuk pelayanan terhadap masyarakat yang dilakukan oleh penyelenggara pelayanan publik dalam upaya memenuhi kebutuhan publik dan sudah diatur dalam perundang-undangan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik,

bahwa masyarakat berhak mendapatkan pelayanan publik yang berkualitas sesuai dengan asas dan tujuan pelayanan. Tujuan utama dari pelayanan publik ialah memberikan pelayanan penuh terhadap masyarakat dalam rangka menciptakan kesejahteraan. (Sumber: *media.neliti.com*)

Detailbox adalah perusahaan autoservice yang berada di Jl. MPR III Dalam, RT.4/RW.13, Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Detailbox adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan automotive service yang menawarkan jasa dalam membersihkan kendaraan.

Dalam hasil wawancara dengan Galih Purnomo selaku pemilik Detailbox, ditemukan ketebatasan ruang dalam Detailbox. Mengingat perkembangan usahanya yang cukup cepat owner berniat untuk pindah ke bangunan baru yang lebih besar yang lebih bisa memfasilitasi pengguna kustomernya supaya nyaman datang langsung ke Detailbox.

Perancangan Autoservice Detailbox dengan mendesain ruang pada bangunan baru yang lebih luas beserta fasilitas autoservice yang mencakup perancangan ruang publik beserta fasilitas didalamnya berupa ruang tunggu, ruang meeting, sarana hiburan, bar, part retail, beserta public service lainnya dengan mengoptimalkan perorganisasian ruang yang bertujuan untuk menciptakan pelayanan publik yang nyaman dan ideal.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang serta fenomena tersebut, dapat mengidentifikasi sebuah masalah dan ada tahapan proses survey, dalam wawancara secara langsung oleh asisten owner PT. Detailbox Indo Persada, yaitu sebagai berikut:

- Kustomer detailbox biasanya mengirim mobilnya dengan jasa angkut mobil atau menitipkan orang lain untuk mengantarkan mobilnya ke Detailbox.
- Belum tersedianya sarana dan prasarna untuk pecinta automotive di Indonesia dalam menyalurkan hobinya seperti berkumpul antar sesama pecinta automotive maupun sekedar memodifikasi mobilnya.

### 1.3 Rumusan Masalah

Dalam Identifikasi masalah tersebut terdapat beberapa rumusan masalah pada perancangan kali ini yaitu sebagai berikut:

- Bagaimana cara menarik minat kustomer untuk langsung datang ke Detailbox?
- Bagaimana cara membuat sarana gathering dan modifikasi yang ideal untuk memenuhi kebutuhan pecinta automotive?

### 1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Tujuan dari perancangan kali ini diharapkan mampu memnciptakan autoservice detailbox dengan fasilitas pelayanan publik yang nyaman dan ideal untuk para kustomer detailbox dan menambah beberapa fasilitas penunjang yang belum diterapkan kepada detailbox sebelumnya.

Dengan sasaran sebagai berikut:

- Membuat area automotive service dan waiting area yang nyaman dan ideal dengan tujuan memberikan kenyamanan terhadap kustomer.
- Menyediakan sarana gathering yang menunjang kebutuhan akan pecinta automotive dalam menyalurkan hobinya.
- Menyediakan display retail otomotif seperti merchandise dan part otomotif

### 1.5 Batasan Masalah

Dalam sebuah perancangan terdapat sebuah batasan masalah yang harus diperhatikan. Berikut merupakan batasan masalah yang dimiliki oleh perancangan kali ini ialah sebagai berikut:

- Lokasi Site di Jakarta, Jl. Lodan Raya, No 36B, RT.2/RW.4, Kec. Pademangan, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
- Luasan bangunan perancangan sebesar 6.980m<sup>2</sup>
- Perancangan Interior autoservice detailbox difokuskan pada perancangan interior pelayanan publik berupa retail, ruang meeting,

ruang konferensi, lounge, pantry, kantor, workshop, showroom mobil setelah di coating.

## 1.6 Metode Perancangan

Dalam sebuah perancangan diperlukan metoda yang dilakukan untuk melakukan tiap tahapan proses perancangan tersebut, metoda perancangan kali ini ialah sebagai berikut:

### 1. Data Primer :

Terjun langsung/survey lapangan: Survey lapangan dilakukan di 3 tempat usaha berbasis Automotive service, yaitu

- Detailbox Auto Detailing and Coating, di Cilandak Jakarta Selatan.
- I v-kool premium outlet SCBD, di Jakarta Selatan
- Banteng Mas Mega Glodok Kemayoran, di Jakarta pusat

Dan melakukan analisa benchmark terhadap dua perusahaan yang berada diluar Indonesia untuk melengkapi sarana dan fasilitas yang belum ada di Indonesia, diantaranya:

- Hoonigan Office, di Long Beach Amerika Serikat
- Paddock Motorclub, di Burlington Kanada

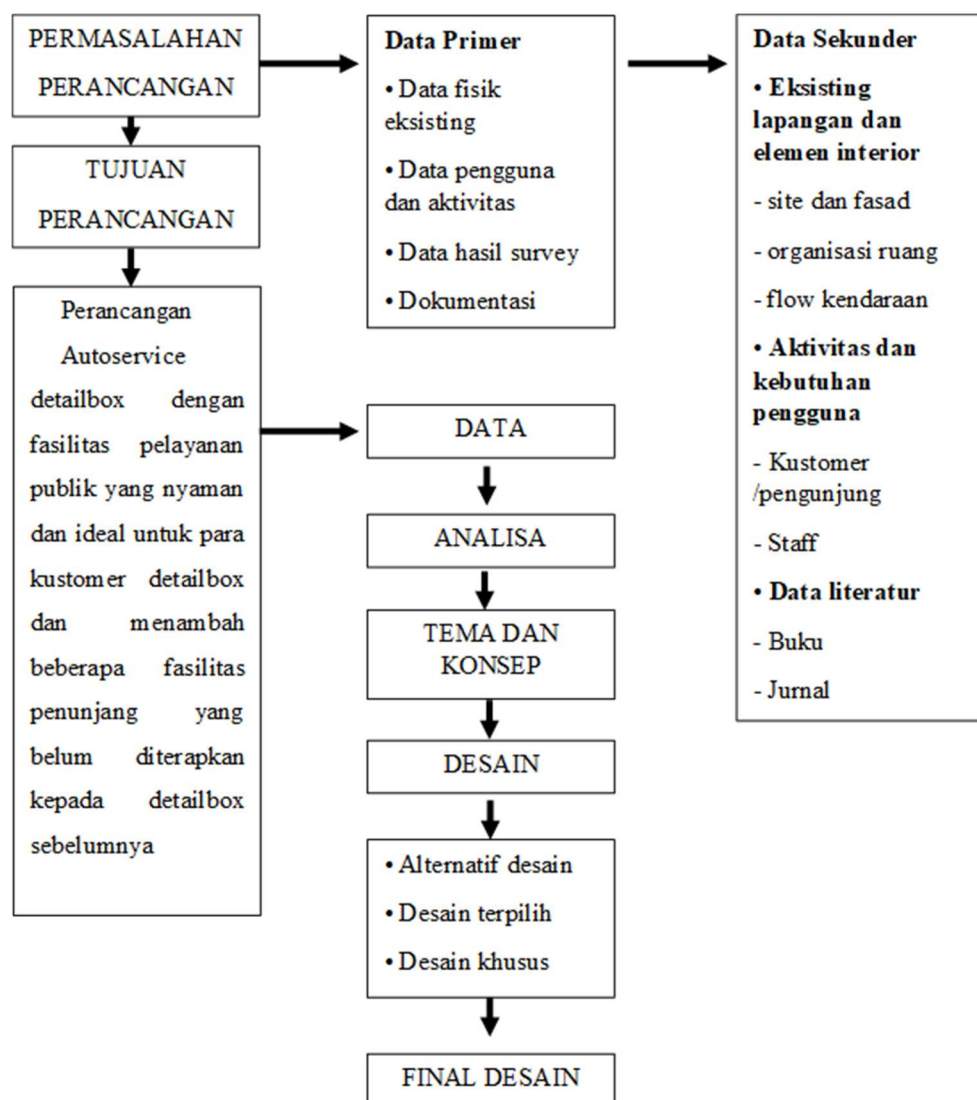
### 2. Data Sekunder :

Data sekunder ini dilakukan untuk menambah jumlah informasi yang diperlukan dalam objek perancangan.

- Studi Pustaka: Digunakan sebagai sumber referensi, yang menjadi sumber referensi berupa studi literatur dan jurnal yang berkaitan dengan kasus perancangan yang diambil.
- Data Referensi: Data referensi di peroleh dalam literatur berupa buku, jurnal dan sebagainya yang berkaitan dengan obyek perancangan
- Studi Banding: Setelah melakukan dan mendapat hasil survey dilakukan perbandingan dengan tempat yang berkaitan dengan obyek perancangan.
- Elemen pembentuk ruang serta pendukungnya
- Lokasi, fasilitas dan pendekatan secara aktivitas dan ruang.

3. Analisa : yang berkaitan dengan standar perancangan interior yang diambil dari data primer hasil survey yang meliputi analisa aktivitas pengguna ruang, layouting, sirkulasi, kondisi ruang, pencahayaan, penghawaan, material, warna serta fasilitas yang digunakan didalam ruangan.
4. Tema dan Konsep, digunakan untuk menemukan pengayaan.
5. Hasil perancangan, membuat sebuah desain yang membangun mutu perusahaan.

### 1.7 Kerangka Berfikir



**Bagan 1** Kerangka Berpikir Perancangan Detailbox

*Sumber: Dokumen Pribadi*

## 1.8 Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan laporan terdapat sistematika penulisan yang digunakan, sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**, bab ini berisi tentang latar belakang, Identifikasi masalah, rumusan masalah, gambaran umum dan lingkup Proyek, tujuan dan sasaran perancangan, metode dan sistematika pembahasan.

**BAB II : KAJIAN LITERATUR, DESKRIPSI DAN ANALISA PROYEK**, bab ini berisi tentang pengertian, standarisasi pelayanan publik, klasifikasi pelayanan publik, teori pendukung, studi banding, terkait objek perancangan

**BAB III : KONSEP PERANCANGAN**, bab ini berisi mengenai konsep umum mengenai perancangan workshop, serta pengaplikasian desain terhadap objek perancangan

**BAB IV : HASIL PERANCANGAN DAN PEMBAHASAN**, bab ini berisi tentang proses perancangan dari konsep yang dipilih, serta penerapan tema dan konsep yang telah digunakan

**BAB V : KESIMPULAN**, pada bab terakhir ini terdapat kesimpulan dari hasil desain objek perancangan